

ANALISIS SIKAP DAN PERILAKU PETANI DALAM MENABUNG DI BANK BRI SIMPAN PINJAM CABANG UJUNG BATU

ANALYSIS OF FARMER ATTITUDE AND BEHAVIOUR IN SAVING AT BANK BRI SAVING AND LOAN BRANCH UJUNG BATU

By:

Freddi Jimmi S¹, Ahmad Rifai², Didi Muwardi²
Agribusiness Department Faculty of Agriculture UR
Freddi.jimmi@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze attitude and behavior of farmer in saving money in the saving and loan BRI branch stone tip. analyze relationship with the farmer attitude saving behavior in the saving and loans Bank BRI branch of Ujung Batu . The data used primary data and the sampling technique is purposive sampling combined with accidental sampling . Based on the result of this study concluded that. Overall attitude of farmer to save on BRI Ujung Batu categorized quite good . Cognitive attitude of farmer showed that cognitive attitude of farmer had an average of 3,31 by category quite well . Affective attitude of farmer had an average of 3,33 by category quite well . Conative attitude of farmer had an average of 3,32 by category quite well. The behavior of farmer in saving in BRI Ujung Batu categorized quite good . Farmer saving behavior by cultural factor have an average 3,25 by category quite well . based on social factor have on average 3,32 by category quite well . personal factor had an average of 3,23 by category quite well and psychology factor have an average of 3,33 by category quite well. The attitude of farmer have a real positive relationship with saving behavior in BRI Ujung Batu . With the value of $r_s = 0669$. this indicate that this relationship is the category of strong and have a positive relationship real .

Keywords: Saving at Bank, Behaviour, Tricomponent Attitude Model

PENDAHULUAN

Perbankan pada umumnya adalah penyedia produk dan jasa untuk melayani transaksi keuangan para nasabah sebagai unsur penting bagi kegiatan usaha perbankan. Bank BRI Simpan Pinjam Cabang Ujung Batu merupakan salah satu bank yang melakukan kegiatan operasional di wilayah Ujung Batu, yang saat ini memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah. Perbankan memiliki aktivitas menghimpun dana dari masyarakat, dimana bank mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas. Perkembangan positif dunia saat ini telah membawa para pelaku perbankan ke

persaingan yang sangat ketat untuk memperebutkan nasabah. Perilaku konsumen merupakan suatu tindakan nyata konsumen yang dipengaruhi oleh faktor-faktor kejiwaan dan faktor luar lain yang mengarahkan untuk memilih dan mempergunakan barang atau jasa yang diinginkan. Perilaku nasabah suatu bank dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain keyakinan nasabah terhadap bank yang bersangkutan, kepuasan nasabah terhadap pelayanan, transaksi, keyakinan terhadap referen serta pengalaman nasabah petani. (Mosher, 1991)

1. Mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Riau
2. Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Riau

Keberadaan Bank BRI Simpan Pinjam Cabang Ujung Batu dapat menghimpun dana dari masyarakat Ujung Batu dengan membuka rekening tabungan. Masyarakat Ujung Batu yang menjadi nasabah di Bank BRI terdiri dari berbagai jenis pekerjaan, yaitu petani, pedagang, pegawai, buruh dan pelajar.

Perkembangan jumlah nasabah petani yang menabung di Bank BRI Simpan Pinjam Cabang Ujung Batu mengalami peningkatan dari tahun 2008 ke tahun 2009 naik 7,86% dengan jumlah nasabah petani 3625 orang, kemudian tahun 2010 naik 3,99%, peningkatan nasabah yang tidak terlalu tinggi dengan jumlah 3776 petani, pada tahun 2011 naik 3,77% dengan peningkatan jumlah nasabah 3924 petani tetapi tidak sebanyak dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2012 naik 4,91% mengalami peningkatan jumlah nasabah sebanyak 4127 orang petani disebabkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan untuk menabung di Bank BRI Simpan Pinjam Cabang Ujung Batu.

Hal ini memberikan gambaran tentang persepsi Bank BRI terhadap nasabah petani yang menabung untuk memberikan informasi kepada calon nasabah lain tentang pelayanan yang diterima selama bertransaksi, banyaknya nasabah petani yang menabung di Bank BRI menunjukkan bahwa kegiatan menabung para petani masih berlangsung dan masih di pertahankan perannya sebagai nasabah Bank BRI Simpan Pinjam Cabang Ujung Batu.

(Kasmir, 2003)

Bank BRI Simpan Pinjam Cabang Ujung Batu sangat mudah dijangkau oleh masyarakat sebab, kini Bank BRI Simpan Pinjam Cabang Ujung Batu telah memiliki dua Kantor Cabang Pembantu yang terletak di lokasi yang sama yakni Pasar Ujung Batu dan satu Kantor Cabang Utama yang menjadi salah satu alasan masyarakat memilih Bank BRI Simpan Pinjam Cabang Ujung Batu. Proses tersebut secara otomatis mempromosikan Bank BRI menjadi lebih baik dibandingkan bank-bank lain yang berada di lokasi yang sama.

Tujuan dari penelitian ini yaitu;(1) Menganalisis sikap petani dalam menabung di

Bank BRI Simpan Pinjam Cabang Ujung Batu.(2) Menganalisis perilaku menabung di Bank BRI Simpan Pinjam Cabang Ujung Batu.(3) Menganalisis hubungan sikap petani dengan perilaku menabung di Bank BRI Simpan Pinjam Cabang Ujung Batu.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank BRI Cabang Ujung Batu yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman No.38 Ujung Batu, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Pemilihan tempat ini dikarenakan petani yang ada di Ujung Batu memanfaatkan Bank BRI untuk menabungkan uang hasil usaha taninya.

Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan September 2013 sampai dengan Bulan Oktober 2014.yang meliputi survei lapangan, pengumpulan data, pengolahan data, penyusunan proposal sampai penyelesaian skripsi.

Metode Pengambilan Sampel Dan Data

Penelitian dilakukan dengan metode survey di Kantor BRI dengan pengambilan data melalui wawancara dan pengisian kuesioner oleh responden terpilih. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank BRI Ujung Batu yang berprofesi sebagai petani yang menabung di Bank BRI Simpan Pinjam Ujung Batu berjumlah 4127 petani.

Sedangkan sampel ditentukan secara *Purposif dengan kriteria* nasabah Bank BRI yang berprofesi sebagai petani. Sampel dipilih berdasarkan metode *Accidental sampling* yaitu sebanyak 30 nasabah petani yang diambil sebagai sampel dengan pertimbangan siapa saja yang kebetulan ada dijumpai pada saat survey dilakukan.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian yang dipilih dari populasi yang tidak normal, tidak dapat diharapkan dengan akan tepat. Akan tetapi untuk sampel yang lebih besar atau sama dengan 30 terlepas dari distribusi populasinya, dapat dianggap mendekati distribusi normal (Wapole dan Myers, 1995). Pengambilan data dari sampel dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan

responden yang dipilih adalah petani yang melakukan transaksi yang berkaitan dengan produk tabungan Bank BRI.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh melalui wawancara berdasarkan kuesioner yang disediakan. Data primer yang dikumpulkan meliputi identitas responden: (jenis kelamin, tingkat pendidikan, usia, pendapatan dan jumlah anggota keluarga) dan tanggapan responden terhadap atribut produk tabungan Bank BRI berdasarkan variabel – variabel yang telah tersusun secara sistematis di dalam kuesioner.

Analisis Data

Menganalisis sikap petani dalam menabung Bank BRI Simpan Pinjam Cabang Ujung Batu menggunakan skala Likert yang ditabulasikan dan dianalisis secara deskriptif berdasarkan indikator variabel. Menurut (Schiffman dan Kanuk, 2005) sikap tricomponent attitude model terdiri atas tiga komponen: kognitif, afektif, dan konatif. Untuk mengukur jawaban terhadap semua indikator diukur dengan pedoman pada skala Likert.

Tabel 3.1 Skor Penilaian Sikap Petani dalam menabung di Bank BRI Ujung Batu

Kategori	Skala	Skor
Sangat Buruk (SB)	1	1,00 – 1,79
Buruk (B)	2	1,80 – 2,59
Cukup Baik (CB)	3	2,60 – 3,39
Baik (B)	4	3,40 – 4,19
Sangat Baik (SB)	5	4,20 – 5,00

Jawaban isian angket ada 5 alternatif:

- SS (Sangat Setuju) dengan skor 5
- S (Setuju) dengan skor 4
- CS (Cukup Setuju) dengan skor 3
- TS (Tidak Setuju) dengan skor 2

Tabel 3.3. Koefisien korelasi Rank Spearman

Koefisien Korelasi	Interprestasi	Koefisien Korelasi	Interprestasi
0,00 – 0,20	korelasi searah sangat lemah	0,00 – (-0,20)	Korelasi berlawanan sangat lemah
0,21 – 0,40	korelasi searah lemah	(-0,21) – (-0,40)	korelasi berlawanan lemah
0,41 – 0,70	korelasi searah kuat	(-0,41) – (-0,70)	korelasi berlawanan kuat
0,71 – 0,90	korelasi searah sangat kuat	(-0,71) – (-0,90)	korelasi berlawanan sangat kuat
0,91 – 1,00	korelasi searah sangat kuat sekali	(-0,91) – (-1,00)	korelasi berlawanan sangat kuat sekali

Dengan menggunakan koefisien korelasi Rank Spearman dapat diketahui keeratan antar variabel (Riduwan, 2010).

STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor 1

Menganalisis perilaku petani dalam menabung di Bank BRI Simpan Pinjam Cabang Ujung Batu menggunakan skala Likert yang ditabulasikan dan dianalisis secara deskriptif berdasarkan indikator variabel. Menurut (Kotler, 2008) faktor yang mempengaruhi perilaku ialah faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologi. Untuk mengukur jawaban terhadap semua indikator diukur dengan pedoman pada skala Likert. Jawaban isian angket ada 5 alternatif:

- SS (Sangat Setuju) dengan skor 5
- S (Setuju) dengan skor 4
- CS (Cukup Setuju) dengan skor 3
- TS (Tidak Setuju) dengan skor 2
- STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor 1

Tabel 3.2 Skor Penilaian Perilaku Petani dalam menabung di Bank BRI Ujung Batu

Kategori	Skala	Skor
Sangat Buruk (SB)	1	1,00 – 1,79
Buruk (B)	2	1,80 – 2,59
Cukup Baik (CB)	3	2,60 – 3,39
Baik (B)	4	3,40 – 4,19
Sangat Baik (SB)	5	4,20 – 5,00

Menganalisis hubungan sikap dengan perilaku petani dalam menabung di Bank BRI Simpan Pinjam Cabang Ujung Batu menggunakan Rumus Korelasi Spearman:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2 - 1d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan : r_s = Koefisien Korelasi Rank Spearman

d_i = Perbandingan Ranking

n = Banyaknya subyek

dalam memudahkan perhitungan data, maka data diolah menggunakan Software SPSS. pada program ini kriteria pengambilan keputusan

pengujian signifikan adalah jika $p < 0,05$ maka variable tersebut memiliki hubungan signifikan dengan tingkat keyakinan 0,95 dan $P > 0,05$ maka variabel tersebut memiliki hubungan yang tidak signifikan.

Nilai korelasi berkisar antara -1 hingga +1. Nilai yang mendekati -1 atau +1 menyatakan hubungan makin kuat, sedangkan nilai yang mendekati angka 0 dikatakan memiliki hubungan lemah. Nilai positif menyatakan Korelasi positif yaitu hubungan yang bersifat satu arah/searah. Korelasi positif terjadi jika antara dua variabel atau lebih berjalan parallel atau searah yang berarti jika variabel X mengalami kenaikan maka variabel Y juga mengalami kenaikan. Sebaliknya bila nilai yang dihasilkan negatif, maka menyatakan Korelasi negatif yaitu korelasi antara dua variabel atau lebih yang berjalan dengan arah yang berlawanan, bertentangan atau sebaliknya. Korelasi negatif terjadi jika antara dua variabel atau lebih berjalan berlawanan yang berarti jika variabel X mengalami kenaikan maka variabel Y mengalami penurunan atau sebaliknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sikap Petani dalam menabung di Bank BRI Cabang Ujung Batu

Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap obyek di lingkungan tertentu. melihat adanya satu kesatuan dan hubungan atau keseimbangan dari sikap dan tingkah laku, maka sikap sebagai suatu sistem atau interaksi antar komponen. Menurut (Schiffman dan Kanuk, 2005 dan Engel et.al. 1995), sikap *tricomponent attitude* model terdiri atas tiga komponen: kognitif, afektif, dan konatif.

Tabel 4.13 Sikap Petani dalam menabung di Bank BRI Cabang Ujung Batu Dengan Model Tricomponent.

No	Sikap	Rata-Rata	Kategori
1	Kognitif	3.31	Cukup Baik
2	Afektif	3.33	Cukup Baik
3	Konatif	3.32	Cukup Baik

Berdasarkan Tabel 4.13 hasil penelitian sikap petani dalam menabung di Bank BRI Ujung Batu ditinjau dari komponen

sikap afektif, memperlihatkan bahwa sikap afektif petani memiliki rata-rata 3.33 dengan kategori cukup baik. Afektif menggambarkan emosi dan perasaan konsumen. (Schiffman dan Kanuk 2005) menyebutkan sebagai "*as primarily evaluative in nature*", yaitu menunjukkan penilaian langsung dan umum terhadap suatu produk, apakah produk itu disukai atau tidak disukai, dan apakah produk itu baik atau buruk. Petani yang menabung di Bank BRI Ujung Batu merespon secara afektif baik emosional, perasaan tertentu, suasana hati, dan evaluasi tentang tabungannya di Bank BRI Ujung Batu dapat membantu mereka keluar dari kesulitan ekonomi terutama adanya indikator tingkat suku bunga yang tinggi akan menguntungkan petani yang menabung.

Ditinjau dari komponen sikap konatif, memperlihatkan bahwa sikap konatif terhadap Sikap petani dalam menabung di Bank BRI Ujung Batu petani memiliki rata-rata 3.32 dengan kategori cukup baik. Konatif menunjukkan tindakan seseorang atau kecenderungan perilaku terhadap suatu objek. (Engel, et al. 1995), konatif berkaitan dengan tindakan atau perilaku yang akan dilakukan oleh seorang konsumen (*likelihood or tendency*) dan sering juga disebut sebagai intention. Sikap konatif petani Ujung Batu dilihat dari perilakunya terhadap keinginan untuk menabung di Bank BRI Ujung Batu masih tinggi terutama pelayanan yang diberikan karyawannya sesuai dengan standard operasional prosedur yang diiklankan. hal ini terlihat dari pelayanan yang dilakukan karyawan Bank BRI Ujung Batu baik.

Pelayanan yang diberikan Bank BRI Ujung Batu telah mengikuti standart operasional prosedur, dan sesuai dengan iklan yang dipromosikan. Pelayanan yang diberikan karyawan Bank BRI Ujung Batu, menanyakan apa yang menjadi permasalahan petani, dan karyawan Bank memberikan bantuan seperti

memperkenalkan jenis tabungan Bank BRI yang sesuai dengan manfaat untuk petani kedepannya dalam mempersiapkan modal untuk kehidupan mereka. Pelayanan telah mampu mempengaruhi tindakan petani untuk terus menabung di Bank BRI Ujung Batu.

Ditinjau dari komponen sikap kognitif, memperlihatkan bahwa sikap kognitif petani memiliki rata-rata 3.31 dengan kategori cukup baik. (Engel, et al. 1995) menyatakan bahwa kognitif adalah niat dan kecenderungan nasabah yang diperoleh melalui pengalaman dengan suatu objek sikap dan informasi dari berbagai sumber. Persepsi ini biasanya berbentuk kepercayaan (*belief*), yaitu nasabah mempercayai bahwa produk memiliki sejumlah atribut, dimana kondisi ini menjadi peringkat ketiga atau terakhir dari petani memilih Bank BRI Ujung Batu untuk menyimpan uangnya. dapat dikatakan atribut kognitif dalam diri beberapa petani di Ujung Batu masih ada yang kurang memiliki

pengetahuan dan kepercayaannya terhadap Bank BRI Ujung Batu ini untuk dijadikan tempat menyimpan uangnya. dilihat dari niat dan kecenderungan petani tentang Bank BRI Ujung Batu terutama faktor hadiah yang diberikan Bank BRI Ujung Batu harganya tidak tinggi namun hadiah tersebut menarik petani yang menabung.

4.1.1 Analisis Sikap Kognitif Petani untuk Menabung di Bank BRI Ujung Batu

Besar kecilnya intensitas proses sistem kognitif berbeda-beda tergantung konsumennya, produknya, atau situasinya. Konsumen tidak selalu melakukan aktivitas kognisi secara ekstensif, dalam beberapa kasus, konsumen bahkan tidak banyak berpikir sebelum membeli sebuah produk. Sikap kognitif petani untuk menabung berdasarkan 8 indikator yang dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.14. Sikap Kognitif Petani untuk Menabung di Bank BRI Ujung Batu

No	Indikator	Rata-Rata	Kategori
1	Tingkat Suku Bunga	3.33	Cukup Baik
2	Promosi	3.33	Cukup Baik
3	Hadiah	3.24	Cukup Baik
4	Pelayanan	3.34	Cukup Baik
5	Lokasi	3.28	Cukup Baik
6	Proses Administrasi Menabung	3.28	Cukup Baik
7	Keramahan Karyawan	3.31	Cukup Baik
8	Jaminan Pemerintah (Asuransi Tabungan)	3.39	Cukup Baik
Rata-Rata		3.31	Cukup Baik

Berdasarkan Tabel 4.14. hasil rekapitulasi sikap kognitif petani untuk menabung memperlihatkan bahwa Jaminan pemerintah (asuransi tabungan) merupakan hal yang paling dipercayai dan dapat membentuk sikap petani dalam memilih tabungan Bank BRI Ujung Batu. hal ini terlihat pada nilai jaminan pemerintah (asuransi tabungan) yang paling besar yaitu 3.39 dengan kategori cukup baik. Petani menunjukkan bahwa adanya jaminan pemerintah untuk keamanan tabungan

dapat mempengaruhi petani untuk menabung di Bank BRI Ujung Batu karena sebagian petani telah mengerti akan adanya jaminan pemerintah dan nasabah petani ingin uang yang disimpan selalu aman.

Sedangkan sikap kognitif petani terhadap hadiah dapat mempengaruhi petani untuk menabung di tabungan Bank BRI Ujung Batu memiliki rata-rata 3.24 dengan kategori cukup baik. hal ini dikarenakan hadiah yang ditawarkan Bank BRI Ujung Batu cukup menarik, meskipun harapan untuk

mendapatkannya sangat kecil karena banyaknya jumlah nasabah yang menabung di Bank BRI Ujung Batu.

4.1.2 Analisis Sikap Afektif Petani untuk Menabung di Bank BRI Ujung Batu.

Afektif menggambarkan emosi dan perasaan konsumen. Afektif merujuk pada perasaan konsumen terhadap suatu stimuli atau kejadian, apakah konsumen menyukai sebuah produk atau tidak. Manusia dapat merasakan empat tipe respons afektif: emosi,

perasaan tertentu, suasana hati/mood, dan evaluasi. Setiap tipe tersebut dapat berupa respons positif atau negatif. Keempat tipe afeksi ini berbeda dalam hal pengaruhnya terhadap intensitas perasaan yang dirasakan. Semakin kuat intensitasnya, semakin besar pengaruh perasaan itu. Sikap Afektif Petani untuk Menabung di Bank BRI Ujung Batu berdasarkan 8 indikator yang dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.23 Sikap Afektif Petani untuk Menabung di Bank BRI Ujung Batu

No	Indikator	Rata-Rata	Kategori
1	Tingkat Suku Bunga	3.41	Baik
2	Promosi	3.37	Cukup Baik
3	Hadiah	3.28	Cukup Baik
4	Pelayanan	3.17	Cukup Baik
5	Lokasi	3.38	Cukup Baik
6	Proses Administrasi Menabung	3.36	Cukup Baik
7	Keramahan Karyawan	3.36	Cukup Baik
8	Jaminan Pemerintah (Asuransi Tabungan)	3.36	Cukup Baik
	Rata-Rata	3.33	Cukup Baik

Berdasarkan nilai pada Tabel 4.23. Sikap Afektif petani terhadap tingkat suku bunga Bank BRI Ujung Batu berkategori baik dengan rata-rata 3.41. Sikap afektif petani akan tingkat suku bunga yang tinggi membuat nasabah petani mendapatkan keuntungan di Bank BRI Ujung Batu. Nasabah petani merasa bahwa, tingkat suku bunga yang tinggi merupakan hal yang disukai bagi petani, tingkat suku bunga yang tinggi merupakan hal utama dalam membentuk perasaan petani yang akan mempengaruhi tindakan petani untuk menabung di Bank BRI Ujung Batu.

Sedangkan sikap Afektif petani terhadap pelayanan karyawan diperoleh berkategori cukup baik dengan rata-rata 3.17. Artinya bahwa petani mempunyai sikap yang positif terhadap pelayanan karyawan Bank BRI Ujung Batu. hal ini dikarenakan pelayanan karyawan yang sangat cepat dan memuaskan sehingga dapat membentuk keyakinan petani saat menabung di Bank BRI Ujung Batu.

Petani memiliki penilaian dalam memilih bank dengan melihat pelayanan karyawan bank yang baik bagi nasabah, namun petani juga melihat adanya pelayanan yang berlebihan terhadap beberapa orang yang menjadi tokoh masyarakat di Ujung Batu, sehingga beberapa petani merasa pelayanan yang berlebihan tersebut kurang baik untuk kemajuan Bank BRI Ujung Batu.

4.1.3 Analisis Sikap Konatif Petani untuk Menabung di Bank BRI Ujung Batu.

Konatif menunjukkan tindakan seseorang atau kecenderungan perilaku terhadap suatu objek (Engel, et al. 1995), konatif berkaitan dengan tindakan atau perilaku yang akan dilakukan oleh seorang konsumen (*likelihood or tendency*) dan sering juga disebut sebagai intention. Sikap konatif petani untuk menabung di Bank BRI Ujung Batu berdasarkan 8 indikator yang dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.32 Sikap Konatif Petani untuk Menabung di Bank BRI Ujung Batu

No	Indikator	Rata-Rata	Kategori
1	Tingkat suku bunga	3.31	Cukup Baik
2	Promosi	3.32	Cukup Baik
3	Hadiah	3.36	Cukup Baik
4	Pelayanan	3.41	Baik
5	Lokasi	3.17	Cukup Baik
6	Proses administrasi menabung	3.32	Cukup Baik
7	Keramahan karyawan	3.34	Cukup Baik
8	Jaminan pemerintah (asuransi tabungan)	3.33	Cukup Baik
Rata-Rata		3.32	Cukup Baik

Berdasarkan nilai pada Tabel 4.32 Sikap konatif petani terhadap pelayanan dapat mempengaruhi tindakan petani untuk menabung di tabungan Bank BRI Ujung Batu memiliki rata-rata 3.41 dengan kategori baik. Pelayanan yang diberikan Bank BRI Ujung Batu telah mengikuti standart operasional prosedur, meskipun masih banyak kekurangan dalam pelaksanaannya. Pelayanan telah mampu mempengaruhi tindakan petani untuk terus menabung di Bank BRI Ujung Batu. cara yang diberikan karyawan Bank BRI Ujung Batu adalah menanyakan apa yang menjadi permasalahan atau kebutuhan petani untuk membukakan jenis tabungan Bank BRI dan manfaat tabungan untuk kedepannya, dan menanyakan keperluan nasabah.

Sedangkan sikap konatif petani terhadap Lokasi Bank BRI Ujung Batu memiliki rata-rata 3.17 dengan kategori cukup baik, artinya jarak dari tempat tinggal petani ke Bank BRI Ujung Batu masih terjangkau dan cukup mudah diakses, dikarenakan

sebagian besar tempat tinggal petani berada di daerah Ujung Batu, sehingga lokasi Bank BRI Ujung Batu yang strategis membuat petani berperilaku untuk tetap menabung di Bank BRI Ujung Batu. bagi petani yang berada dipelosok, lokasi Bank BRI Ujung Batu kurang menguntungkan mereka bila menabung disana mengingat biaya yang harus dikeluarkan nasabah cukup tinggi dan memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikan transaksi.

Tabel 4.5 Analisis Perilaku Petani untuk Menabung di Bank BRI Ujung Batu

Perilaku adalah proses dan aktivitas ketika seseorang berhubungan dengan pencarian, pemilihan, pembelian, penggunaan, serta evaluasi produk dan jasa demi memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah. Menurut (kotler,2008) faktor yang mempengaruhi perilaku ialah faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologi.

Tabel 4.41 Perilaku Petani untuk Menabung di Bank BRI Ujung Batu

No	Indikator	Rata-Rata	Kategori
1	Faktor Kebudayaan	3.25	Cukup Baik
2	Faktor Social	3.32	Cukup Baik
3	Faktor Pribadi	3.23	Cukup Baik
4	Faktor Psikologi	3.33	Cukup Baik
Rata-rata		3.28	Cukup Baik

Berdasarkan Tabel 4.41 Analisis perilaku petani untuk menabung di Bank BRI Ujung Batu memperlihatkan bahwa perilaku

menabung petani berdasarkan faktor psikologi memiliki rata-rata 3.33 dengan kategori cukup baik. Faktor psikologis merupakan cara yang digunakan untuk mengenali perasaan petani,

mengumpulkan, menganalisis informasi, merumuskan pikiran dan pendapat dalam mengambil tindakan. Pilihan pembelian petani dipengaruhi oleh empat faktor psikologis utama, yaitu motivasi, persepsi, pengetahuan, keyakinan dan sikap. Motivasi seseorang memiliki beberapa kebutuhan pada suatu waktu, yaitu muncul dari ketegangan psikologis seperti kebutuhan untuk diakui, harga diri dan merasa terhina di lingkungan masyarakat petani. Semakin tinggi motivasi, persepsi, pengetahuan, keyakinan dan sikap petani terhadap suatu produk, maka semakin tinggi keputusan petani untuk melakukan transaksi menabung di Bank BRI Ujung Batu.

Analisis perilaku petani untuk menabung di Bank BRI Ujung Batu memperlihatkan bahwa perilaku menabung petani berdasarkan faktor sosial memiliki rata-rata 3.32 dengan kategori cukup baik. Faktor sosial merupakan sekelompok petani yang sama-sama mempertimbangkan secara dekat persamaan di dalam status atau penghargaan komunitas yang secara terus menerus bersosialisasi di antara petani sendiri, baik secara formal dan informal. Tingkah laku petani juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti kelompok referensi, keluarga, serta peran dan status sosial petani. Kelompok referensi memiliki pengaruh langsung (tatap muka) atau pengaruh tidak langsung pada sikap dan perilaku petani. Kelas sosial kadang-kadang berupa suatu system dimana anggota dari kasta yang berbeda untuk peranan-peranan tertentu dapat mengubah keanggotaan kasta mereka, termasuk dalam pembelian suatu produk. Faktor sosial dapat dilihat dari hubungan dengan teman, keluarga dan orang tua dalam mempengaruhi keputusan menabung. Semakin tinggi hubungan dengan teman, keluarga dan orang tua, maka semakin tinggi keputusan petani untuk melakukan transaksi di Bank BRI

Analisis perilaku petani untuk menabung di Bank BRI Ujung Batu memperlihatkan bahwa perilaku menabung petani berdasarkan faktor kebudayaan memiliki rata-rata 3.25 dengan kategori cukup baik. Faktor budaya merupakan sekelompok nilai-nilai sosial yang diterima petani secara menyeluruh dan tersebar kepada anggota-anggotanya melalui bahasa dan simbol-simbol. Faktor budaya memberikan pengaruh pada tingkah laku petani. Bank BRI harus mengetahui peran yang dimainkan oleh budaya-budaya, sub-budaya, dan kelas sosial. Budaya mengacu pada gagasan, simbol-simbol yang memiliki makna untuk berkomunikasi, nilai, melakukan penafsiran dan evaluasi sebagai anggota masyarakat petani. Budaya juga dapat dilihat dari kepercayaan, pandangan dan kebiasaan petani terhadap tabungan Bank BRI. Semakin tinggi kepercayaan terhadap tabungan Bank BRI, maka semakin tinggi keputusan petani untuk melakukan transaksi menabung pada tabungan Bank BRI.

Analisis perilaku petani untuk menabung di Bank BRI Ujung Batu memperlihatkan bahwa perilaku menabung petani berdasarkan faktor pribadi memiliki rata-rata 3.23 dengan kategori cukup baik. Faktor pribadi merupakan cara mengumpulkan dan mengelompokkan kekonsistenan reaksi petani terhadap situasi yang sedang terjadi. Perilaku petani dalam menabung juga dipengaruhi oleh faktor-faktor kepribadian dari petani yang bersangkutan. Faktor pribadi menggabungkan antara pengaruh psikologis dan pengaruh lingkungan. Termasuk watak, dasar petani, terutama karakteristik dominan nasabah petani.

Kepribadian petani terbentuk disebabkan oleh bermacam-macam indikator, seperti pekerjaan, keadaan ekonomi dan gaya hidup. Semakin tinggi jabatan seseorang dalam bekerja, mapan dari segi ekonomi dan gaya hidup yang semakin meningkat, maka

semakin tinggi keputusan petani untuk menabung. Rendahnya faktor pribadi dalam perilaku petani untuk menabung di Bank BRI Ujung Batu disebabkan beberapa nasabah masih banyak yang membandingkan Bank BRI Ujung Batu dengan beberapa bank lain.

4.6 Menganalisis Hubungan Sikap Petani Dengan Perilaku Menabung di Bank BRI Ujung Batu

Analisa ini menggunakan uji statistik Rank Spearman untuk melihat hubungan antara sikap petani dan perilaku menabung di Bank BRI Ujung Batu seperti yang terlihat pada Tabel berikut:

4.46 Hubungan Sikap Petani dengan Perilaku Menabung di Bank BRI Ujung Batu

Hubungan		Spearman's rho	Sig.
Sikap	Perilaku		
Sikap Kognitif	Faktor Kebudayaan	0.495**	0.005
	Faktor Sosial	0.395*	0.031
	Faktor Pribadi	0.097	0.608
	Faktor Psikologi	0.545**	0.002
Sikap Kognitif Petani	Perilaku Menabung	0.700**	0.000
Sikap Afektif	Faktor Kebudayaan	0.615**	0.000
	Faktor Sosial	0.275	0.141
	Faktor Pribadi	0.344	0.062
	Faktor Psikologi	0.175	0.356
Sikap Afektif Petani	Perilaku Menabung	0.545**	0.002
Sikap Konatif	Faktor Kebudayaan	0.499**	0.005
	Faktor Sosial	0.325	0.080
	Faktor Pribadi	0.392*	0.032
	Faktor Psikologi	0.202	0.285
Sikap Konatif Petani	Perilaku Menabung	0.571**	0.001
Sikap Petani	Perilaku Menabung	0.669**	0.000

Berdasarkan Tabel 4.46 tersebut menunjukkan bahwa sikap kognitif petani mempunyai hubungan yang positif dengan perilaku menabung petani di Bank BRI Ujung Batu. Kekuatan hubungan sikap kognitif petani dengan perilaku menabung dilihat dari hasil analisa korelasi *Rank Spearman* adalah $r_s=0.700$, ini mengindikasikan bahwa hubungan ini berada pada kategori kuat. Nilai p atau Sig. sebesar 0.000 atau lebih kecil dari tingkat kesalahan 5% ($p=0.000 < \alpha=0.05$) mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut memiliki korelasi yang sangat signifikan. Perubahan yang terjadi pada sikap kognitif petani akan diikuti oleh perilaku menabung petani, artinya jika sikap kognitif petani semakin baik maka perilaku menabung petani akan cenderung semakin tinggi dan sebaliknya jika sikap kognitif petani semakin buruk maka perilaku menabung petani akan cenderung semakin turun.

Sikap kognitif petani mempunyai hubungan yang positif dengan faktor kebudayaan dalam perilaku menabung petani di Bank BRI Ujung Batu. Hubungan sikap kognitif petani dengan faktor kebudayaan dalam perilaku menabung berada pada kategori kuat, ini dilihat dari hasil analisa korelasi *Rank Spearman* adalah $r_s=0.495$ yang mengindikasikan bahwa hubungan ini. Nilai p atau Sig. lebih kecil dari tingkat kesalahan 5% ($p=0.005 < \alpha=0.05$) mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut memiliki korelasi yang sangat signifikan.

Sikap kognitif petani mempunyai hubungan yang positif dengan faktor sosial dalam perilaku menabung petani di Bank BRI Ujung Batu. Kekuatan hubungan sikap kognitif petani dengan faktor sosial dalam perilaku menabung dilihat dari hasil analisa korelasi *Rank Spearman* adalah $r_s=0.395$ yang mengindikasikan bahwa hubungan ini berada pada kategori cukup kuat.

Nilai p atau Sig. lebih kecil dari tingkat kesalahan 5% ($p=0.031 < \alpha=0.05$) mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut memiliki korelasi yang signifikan.

Sikap kognitif petani tidak memiliki hubungan yang dengan faktor pribadi dalam perilaku menabung petani di Bank BRI Ujung Batu. Hubungan sikap kognitif petani dengan dengan faktor pribadi dalam perilaku menabung dilihat dari hasil analisa korelasi *Rank Spearman* adalah $r_s=0.097$ yang mengindikasikan bahwa hubungan ini berada pada kategori lemah. Nilai p atau Sig. lebih kecil dari tingkat kesalahan 5% ($p=0.031 > \alpha=0.05$) mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut tidak memiliki korelasi yang signifikan.

Sikap kognitif petani mempunyai hubungan yang positif dengan faktor psikologi dalam perilaku menabung petani di Bank BRI Ujung Batu. Kekuatan hubungan sikap kognitif petani dengan dengan faktor psikologi dalam perilaku menabung dilihat dari hasil analisa korelasi *Rank Spearman* adalah $r_s=0.545$, ini mengindikasikan bahwa hubungan ini berada pada kategori kuat. Nilai p atau Sig. lebih kecil dari tingkat kesalahan 5% ($p=0.002 < \alpha=0.05$) mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut memiliki korelasi yang sangat signifikan.

Sikap afektif petani menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang positif dengan perilaku menabung petani di Bank BRI Ujung Batu. Hubungan sikap afektif petani dengan perilaku menabung dilihat dari hasil analisa korelasi *Rank Spearman* adalah $r_s = 0.545$ dengan nilai p atau Sig. sebesar 0.002. Koefisien korelasi *Rank Spearman* ini mengindikasikan bahwa hubungan ini berada pada kategori kuat. Perubahan yang terjadi pada sikap afektif petani akan diikuti oleh perilaku menabung petani, artinya jika sikap afektif petani semakin baik maka perilaku menabung petani akan cenderung semakin tinggi dan sebaliknya jika sikap afektif petani semakin buruk maka perilaku menabung petani akan cenderung semakin turun. Nilai p atau Sig. sebesar 0.002 atau lebih kecil dari

tingkat kesalahan 5% ($p=0.002 < \alpha=0.05$) mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut memiliki korelasi yang sangat signifikan. Sikap afektif petani yang mempunyai hubungan yang sangat signifikan dengan faktor kebudayaan dalam memprediksi perilaku menabung petani di Bank BRI Ujung Batu.

Sikap afektif petani mempunyai hubungan yang positif dengan faktor kebudayaan dalam perilaku menabung petani di Bank BRI Ujung Batu. Hubungan sikap afektif petani dengan dengan faktor kebudayaan dalam perilaku menabung berada pada kategori kuat, ini dilihat dari hasil analisa korelasi *Rank Spearman* adalah $r_s=0.615$ yang mengindikasikan bahwa hubungan ini. Nilai p atau Sig. lebih kecil dari tingkat kesalahan 5% ($p=0.000 < \alpha=0.05$) mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut memiliki korelasi yang sangat signifikan.

Sikap afektif petani tidak mempunyai hubungan dengan faktor sosial dalam perilaku menabung petani di Bank BRI Ujung Batu. Kekuatan hubungan sikap afektif petani dengan dengan faktor sosial dalam perilaku menabung dilihat dari hasil analisa korelasi *Rank Spearman* adalah $r_s=0.275$ yang mengindikasikan bahwa hubungan ini berada pada kategori lemah. Nilai p atau Sig. lebih kecil dari tingkat kesalahan 5% ($p=0.141 > \alpha=0.05$) mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut tidak memiliki korelasi yang signifikan.

Sikap afektif petani tidak memiliki hubungan yang dengan faktor pribadi dalam perilaku menabung petani di Bank BRI Ujung Batu. Kekuatan hubungan sikap afektif petani dengan dengan faktor pribadi dalam perilaku menabung dilihat dari hasil analisa korelasi *Rank Spearman* adalah $r_s=0.344$ yang mengindikasikan bahwa hubungan ini berada pada kategori lemah. Nilai p atau Sig. lebih kecil dari tingkat kesalahan 5% ($p=0.062 > \alpha=0.05$) mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut tidak memiliki korelasi yang signifikan.

Sikap afektif petani tidak mempunyai hubungan dengan faktor psikologi dalam perilaku menabung petani di Bank BRI Ujung

Batu. Kekuatan hubungan sikap afektif petani dengan dengan faktor psikologi dalam perilaku menabung dilihat dari hasil analisa korelasi *Rank Spearman* adalah $r_s=0.175$, ini mengindikasikan bahwa hubungan ini berada pada kategori lemah. Nilai p atau Sig. lebih besar dari tingkat kesalahan 5% ($p=0.356>\alpha=0.05$) mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut tidak memiliki korelasi yang signifikan.

Sikap konatif petani yang mempunyai hubungan yang positif dengan perilaku menabung petani di Bank BRI Ujung Batu. Hubungan sikap konatif petani dengan perilaku menabung dilihat dari hasil analisa korelasi *Rank Spearman* adalah $r_s = 0.571$ dengan nilai p atau Sig. sebesar 0.001. Koefisien korelasi *Rank Spearman* ini mengindikasikan bahwa hubungan ini berada pada kategori kuat. Perubahan yang terjadi pada sikap konatif petani akan diikuti oleh perilaku menabung petani, sikap konatif petani semakin buruk maka perilaku menabung petani akan cenderung semakin turun. Nilai p atau Sig. sebesar 0.001 atau lebih kecil dari tingkat kesalahan 5% ($p=0.001<\alpha=0.05$) mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut memiliki korelasi yang sangat signifikan. Sikap konatif petani yang mempunyai hubungan yang sangat signifikan dengan faktor kebudayaan dalam memprediksi perilaku menabung petani di Bank BRI Ujung Batu, untuk faktor pribadi memiliki hubungan yang signifikan dengan sikap kognitif petani.

Sikap konatif petani mempunyai hubungan yang positif dengan faktor kebudayaan dalam perilaku menabung petani di Bank BRI Ujung Batu. Hubungan sikap konatif petani dengan dengan faktor kebudayaan dalam perilaku menabung berada pada kategori kuat, ini dilihat dari hasil analisa korelasi *Rank Spearman* adalah $r_s=0.499$ yang mengindikasikan bahwa hubungan ini. Nilai p atau Sig. lebih kecil dari tingkat kesalahan 5% ($p=0.005<\alpha=0.05$) mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut memiliki korelasi yang sangat signifikan.

Sikap konatif petani tidak mempunyai hubungan dengan faktor sosial dalam perilaku menabung petani di Bank BRI Ujung Batu.

Kekuatan hubungan sikap konatif petani dengan dengan faktor sosial dalam perilaku menabung dilihat dari hasil analisa korelasi *Rank Spearman* adalah $r_s=0.325$ yang mengindikasikan bahwa hubungan ini berada pada kategori lemah. Nilai p atau Sig. lebih kecil dari tingkat kesalahan 5% ($p=0.080>\alpha=0.05$) mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut tidak memiliki korelasi yang signifikan.

Sikap konatif petani memiliki hubungan yang positif dengan faktor pribadi dalam perilaku menabung petani di Bank BRI Ujung Batu. Kekuatan hubungan sikap konatif petani dengan dengan faktor pribadi dalam perilaku menabung dilihat dari hasil analisa korelasi *Rank Spearman* adalah $r_s=0.392$ yang mengindikasikan bahwa hubungan ini berada pada kategori cukup kuat. Nilai p atau Sig. lebih kecil dari tingkat kesalahan 5% ($p=0.032<\alpha=0.05$) mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut memiliki korelasi yang signifikan.

Sikap konatif petani tidak mempunyai hubungan dengan faktor psikologi dalam perilaku menabung petani di Bank BRI Ujung Batu. Kekuatan hubungan sikap konatif petani dengan dengan faktor psikologi dalam perilaku menabung dilihat dari hasil analisa korelasi *Rank Spearman* adalah $r_s=0.202$, ini mengindikasikan bahwa hubungan ini berada pada kategori lemah. Nilai p atau Sig. lebih besar dari tingkat kesalahan 5% ($p=0.285>\alpha=0.05$) mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut tidak memiliki korelasi yang signifikan.

Secara keseluruhan menunjukkan bahwa sikap petani mempunyai hubungan yang positif dengan perilaku menabung petani di Bank BRI Ujung Batu. Hubungan sikap petani dengan perilaku menabung dilihat dari hasil analisa korelasi *Rank Spearman* adalah $r_s = 0.669$ dengan nilai p atau Sig. sebesar 0.000. Koefisien korelasi *Rank Spearman* ini mengindikasikan bahwa hubungan ini berada pada kategori kuat. Perubahan yang terjadi pada sikap petani akan diikuti oleh perilaku menabung petani, artinya sikap petani semakin baik maka perilaku menabung petani akan cenderung semakin tinggi dan sebaliknya jika

sikap petani semakin buruk maka perilaku menabung petani akan cenderung semakin turun. Nilai p atau Sig. sebesar 0.000 atau lebih kecil dari tingkat kesalahan 5% ($p=0.000 < \alpha=0.05$) mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut memiliki korelasi yang sangat signifikan. (Myers, David G, 2010).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Sikap petani dalam menabung di Bank BRI Ujung Batu dikategorikan cukup baik. Sikap kognitif petani memperlihatkan bahwa sikap kognitif petani memiliki rata-rata 3.31 dengan kategori cukup baik. Sikap afektif petani memiliki rata-rata 3.33 dengan kategori cukup baik. Sikap konatif petani memiliki rata-rata 3.32 dengan kategori cukup baik.
2. Perilaku petani dalam menabung di Bank BRI Ujung Batu dikategorikan cukup baik. Perilaku menabung petani berdasarkan faktor kebudayaan memiliki rata-rata 3.25 dengan kategori cukup baik. Perilaku menabung petani berdasarkan faktor sosial memiliki rata-rata 3.32 dengan kategori cukup baik. Perilaku menabung petani berdasarkan faktor pribadi memiliki rata-rata 3.23 dengan kategori cukup baik. Perilaku menabung petani berdasarkan faktor psikologi memiliki rata-rata 3.33 dengan kategori cukup baik.
3. Sikap petani mempunyai hubungan positif dengan perilaku menabung di Bank BRI Ujung Batu. dengan nilai $rs=0.669$. yang mengindikasikan hubungan dengan kategori kuat dan mempunyai hubungan positif. tiga komponen sikap memperlihatkan bahwa hubungan sikap kognitif petani nilai $rs=0.700$ dengan kategori kuat. Sikap afektif petani memiliki nilai $rs=0.545$ dengan kategori kuat. Sikap konatif petani nilai $rs=0.571$ dengan kategori kuat. Sikap kognitif petani merupakan komponen sikap paling berpengaruh dalam membentuk perilaku petani dalam menabung di Bank BRI Ujung Batu.

Saran

1. Sikap Kognitif Petani untuk menabung di Bank BRI Ujung Batu perlu ditingkatkan lagi pemberian hadiah yang menarik dan proses administrasi dalam menabung lebih di permudah agar menarik minat masyarakat untuk menabung di Bank BRI Ujung Batu.
2. Sikap Afektif Petani untuk menabung di Bank BRI Ujung Batu hendaknya memberikan pelayanan yang baik terhadap nasabah petani dan menjaga mutu produk dengan kualitas yang baik agar Bank BRI Ujung Batu menjaga citra atau pandangan yang baik bagi masyarakat dan nasabah petani yang menabung di Bank BRI Ujung Batu.
3. Sikap Konatif Petani untuk menabung di Bank BRI Ujung Batu hendaknya mempertimbangkan lokasi nasabah petani yang sangat jauh dari Bank BRI Ujung Batu supaya membangun Bank Unit BRI atau Teras BRI di desa agar nasabah lebih mudah dalam bertransaksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Engel, J.F. 1995. **Perilaku Konsumen** Terjemahan : F.X. Budiyanto. Binarupa Aksara. Jakarta
- Kasmir, 2003. **Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya**. PT. Raja Grafindo. Persada. Jakarta.
- Kotler, 2008. **Manajemen Pemasaran Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku**. Erlangga. Jakarta.
- Myers, David G, 2010, **Psikologi Sosial**, Salemba Humanika, Jakarta.
- Mosher, 1991. **Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen, Edisi Kelima**. Erlangga. Jakarta.
- Riduwan, S, 2010. **Menggunakan SPSS dan Exel Untuk Mengukur Sikap dan Keputusan Konsumen**. PT. Alex Media Komputindo. Jakarta.
- Schiffman dan Kanuk, 2005. **Model Tricomponent attitude**.
- Wapole dan Myers, 1995. **Penentuan Jumlah Sampel**.

